



## HADAPI POTENSI BENCANA CUACA EKSTREM BPBD Yogya Siapkan SE Kewaspadaan

**YOGYA (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya tengah menyiapkan surat edaran (SE) kaitannya imbauan atau kewaspadaan atas potensi bencana hidrometeorologi. Terutama cuaca ekstrem yang kerap diimbangi dengan meningkatnya potensi bencana.

Ketua Tim Kerja pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD Kota Yogya Darmanto SH, mengungkapkan selain SE pihaknya juga menyiapkan surat keputusan (SK) kaitannya terkait kesiapsiagaan bencana darurat khusus banjir dan cuaca ekstrem. "Yang paling cepat ialah SE karena cukup ditandatangani oleh kepala pelaksana BPBD Kota Yogya. Sedangkan SK, minggu depan kami akan undang beberapa instansi untuk koordinasi," ungkapnya, Senin (18/11).

Surat edaran tersebut nantinya menjadi sarana imbauan secara resmi kepada masyarakat. Di dalamnya meliputi berbagai potensi bencana yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem mulai bahaya pohon tumbang, baliho roboh, atap runtuh dan lain sebagainya. Termasuk juga potensi luapan air

sungai serta tanah longsor.

Darmanto menambahkan, sebelumnya juga sudah dilakukan gelar apel siaga yang melibatkan para relawan serta pengurus Kampung Tangguh Bencana (KTB). Melalui apel tersebut BPBD Kota Yogya sudah meminta jajaran masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai potensi di awal musim hujan. "Melalui apel itu kami juga bisa melihat kesiapsiagaan masyarakat terutama para relawan dan pengurus KTB. Artinya, ketika ada bencana maka setidaknya sudah bisa mengambil langkah awal penanganan sembari tim rescue menuju lokasi," imbuhnya.

Sementara sepanjang bulan ini, tercatat ada 21 laporan kejadian yang diterima oleh BPBD Kota Yogya. Sebagian besar merupakan kejadian yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem seperti pohon tumbang, dahan patah dan atap rusak. Meski demikian tidak sampai menimbulkan korban jiwa. Hanya, sejumlah kendaraan, rumah atau fasilitas publik ikut terdampak. Di antaranya pohon tumbang di Lapangan Minggiran yang menimpa

lima unit sepeda motor, pohon tumbang di Danurejan yang menimpa satu unit sepeda motor, pagar rumah warga dan kabel listrik, serta pohon tumbang di Notoprajan yang menimpa satu unit mobil dan pos ronda.

Sedangkan terkait kewaspadaan potensi bencana banjir, sebenarnya sudah mampu terpantau melalui alat peringatan deteksi dini atau Early Warning System (EWS). Hanya EWS yang terpasang di Kali Code, Winongo dan Gajah Wong mayoritas masih bersifat manual. Sehingga alarm dan peringatan harus dipandu oleh petugas yang ada di posko. Berbeda dengan EWS di Kali Belik atau Manunggal yang sudah menggunakan sistem otomatis.

"Tahun depan pada Januari atau Februari kami akan tambah sembilan telemetri dan EWS di tiga sungai besar dengan sistem otomatis. Jadi ketika aliran air sudah menyentuh level kuning akan langsung ada peringatan. Begitu juga ketika sudah mencapai level merah, peringatannya akan berbeda dan itu sudah otomatis," tandasnya.

**(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005